

PELATIHAN MEMBACA DAN MENULIS AL QUR'AN PADA ANAK ANAK DI MUSHOLA DARUSSALAM RT 01 RW 08 DESA DAWUAN KEC. TENGAH TANI DALAM MELANCARKAN MEMBACA DAN MENULIS AL QUR'AN

Andi Setiawan¹, Surakhman², Ria Permadi³, Ajat Sudrajat⁴

Institut Agama Islam Cirebon

andis8323@gmail.com

Abstrack

In fact, there are 5 programs that we carry out in the Ahsar Koran, namely 1. Arabic Language Learning Service, 2. Calligraphy Service Activities, 3. Worship Practice Service Activities, 4. Children's Daily Prayer Service Activities, 5. Story Service Activities. Islamic. In all of these 5 activities, we got the results that children nowadays are easily bored or watched so that the obstacles for every teacher of the Koran in every prayer room must have a method of reciting it so that children always have interesting things, as we programmed in terms of ahsar reciting we make The interesting thing is that after the Koran is finished, they continue to be given learning together in Arabic, by playing with fun saying nouns in Arabic, and also the art of calligraphy so that children can write or color calligraphy. feel like writing calligraphy very enthusiastically follow it, and also we apply the practice of worship that can know the movement and reading of the prayer, in terms of Islamic stories so that children take stories in lessons about Islamic stories that can be practiced for daily activities.

Keywords: Reading and writing; Ashar recites the Koran; Children

Abstrack

Bahwasannya program yang kita lakukan dalam ahsar mengaji itu ada 5 yaitu 1. Pengabdian Belajar Bareng Bahasa Arab, 2. Kegiatan Pengabdian kaligrafi, 3. Kegiatan Pengabdian Pratek Ibadah, 4. Kegiatan Pengabdian Do'a Harian Anak-anak, 5. Kegiatan Pengabdian Cerita Islami. Dalam semua kegiatan 5 tersebut kami mendapatkan hasil bahwasannya anak dizaman sekarang mudah sekali bosan atau monoton sehingga rintangan bagi setiap guru ngaji disetiap musholla harus mempunyai metode dalam mengajinya sehingga anak-anak selalu ada hal yang menarik, seperti yang kita programkan dalam hal ahsar mengaji kita membikin hal yang menarik setelah mengaji selesai terus dikasih belajar bareng bahasa arab, dengan bermain menyebutkan kata-kata benda dengan bahasa arab yang menyenangkan, dan juga seni kaligrafi supaya anak bisa menulis atau mewarnai kaligrafi, yang biasanya hanya mengaji saja tapi pas itu anak-anak bisa merasakan menulis kaligrafi dengan sangat antusias mengikutinya, dan juga kami menerapkan praktek Ibadah yang bisa mengetahui dalam gerakan serta bacaan sholatnya, dalam hal cerita islami supaya anak-anak mengambil cerita dalam pelajaran kisah kisah islami tersebut yang bisa diamalkan untuk kegiatan sehari-hari.

Kata Kunci: Membaca dan menulis; Ashar mengaji; Anak-anak

1. PENDAHULUAN

Desa Dawuan merupakan salah satu dari 8 Desa di wilayah Kecamatan Tengah Tani Kabupaten Cirebon, yang terletak 0,5 Meter kearah Utara dari Kota Cirebon. Desa Dawuan mempunyai luas wilayah seluas 118,6Ha. Wilayah Desa Dawuan dibatasi oleh: Sebelah Utara Desa Jatimerta Kecamatan Gunungjati, sebelah Selatan Desa Gesik Kecamatan Tengah Tani, Sebelah Barat Desa Battembat dan Kalibaru, dan sebelah Timur Desa Kemlakagede.

Masyarakat Desa Dawuan, dalam suasana Desa perkotaan, dalam social ekonomi yang berkembang dari masa ke masa mengalami penggeseran terutama dari masyarakat petani kearah perkembangan pekerja dan berdagang. Karena hal ini pula menjadi salah satu yang menguatkan visi Desa Dawuan dalam membangun desa ke masa depan, mengingat Desa

Dawuan sendiri terus berkembang terutama dalam kependudukan dimana berbagai etnis berdomisili dan membaaur dengan masyarakat.

Pada saat ini cukup banyak anak-anak yang mulai taat dalam menjalankan ibadah sholat 5 waktu, tetapi kurang bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Bacaan sholatnya hanya sekedar hafalan surat pendek yang mereka pelajari di sekolah. Pada umumnya, semakin mereka tumbuh dewasa mereka harus bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, namun kenyataannya masih banyak anak-anak yang tidak bisa membaca dan menulis Al-Quran dengan baik dan benar padahal saat ini telah banyak buku yang dapat memudahkan pada anak-anak untuk bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Salah satunya yaitu buku Iqro' yang pembelajarannya sangat simple dan mudah di pahami untuk anak-anak.

Metode Iqra' adalah cara mengajarkan Al-Qur'an yang mengacu pada pola pendidikan "*Child Centered*" yaitu memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap siswa atau santri untuk berkembang secara optimal sesuai kemampuannya (Mu'min, 1991).

Jika anak semenjak dini diajarkan membaca Al-Qur'an mereka akan lebih mudah terbiasa untuk membaca Al-Qur'an, selain itu jika anak telah mampu membaca Al-Qur'an akan ada pengaruh dalam jiwanya, pada umumnya Al-Qur'an mempengaruhi dan meresap pada jiwa kepada siapa saja yang masih bersih dan suci dari berbagai pengaruh luar, maka semakin bersih jiwa seseorang maka semakin besar pengaruh yang akan didapatkannya (Hafidzah, 2000).

Menurut Menteri Agama RI (1991) Metode Iqro adalah cara cepat belajar membaca Al-Qur'an. Metode Iqro adalah suatu metode membaca Al-Quran yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqro terdiri dari 6 jilid dimulai dari huruf hijaiyah yang sederhana sampai tahap huruf hijaiyah yang bersambung.

Kegiatan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an pada warga di mushola Darrussalam masih tergolong rendah di lingkungan tersebut, hal itu bisa terlihat dari cara mereka membaca dan menulis yang masih belum lancar dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an. Begitu pula kurangnya kegiatan keagamaan di lingkungan mushola darrussalam RT 01 RW 08 Desa Dawuan Kec. Tengah Tani.

Dengan adanya kegiatan KKM ini diharapkan warga lingkungan mushola darrussalam RT 01 RW 08 dapat meningkatkan kegiatan membaca dan menulis Al-Quran sehingga kemampuan membaca dan menulis mereka semakin meningkat dengan baik, dengan meningkatnya membaca dan menulis Al-Qur'an maka akan meningkat pula ibadah yang akan dilakukan dan semakin khusyu pula dalam beribadah.

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM di Desa Dawuan Kec. Tengah Tani terkhusus di mushola darrussalam RT 01 RW 08, berdasarkan pengamatan situasi dapat terindikasi beberapa permasalahan yang dijumpai oleh penulis, yaitu: kurangnya minat anak-anak untuk membaca dan menulis Al-Qur'an di mushola darrussalam RW 08 Desa Dawuan Kec. Tengah Tani Kab. Cirebon. Masih minimnya anak-anak yang bisa membaca dan menulis Al-Qur'an secara fasih baik sesuai makhorijul hurufnya dan tajwidnya. Apalagi belum adanya kegiatan membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan makhorijul huruf di mushola darrussalam RW 08 Desa Dawuan Kec. Tengah Tani Kab. Cirebon. Solusi dari permasalahan yang ada dan terjadi di mushola darrussalam dapat diselesaikan dengan (1) Adanya sosialisasi pentingnya membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhorijul huruf dan mengadakan pelatihan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan metode Iqro' (2) Mengadakan Program-program pendukung dan rutinan seperti: Belajar bareng bahasa Arab, Program seni Kaligrafi, Program praktek Ibadah, Program menghafal Doa-Doa harian, Program menyempurnakan ucapan sesuai makhorijul huruf dan Program mengenal cerita Islami.

2. METODE PELAKSANAAN

Rencana pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan pada tanggal 27 Mei 2022 di mushola darrussalam RT 01 RW 08 Desa Dawuan Kec. Tengah Tani Kab. Cirebon, menggunakan beberapa langkah *action research* yang terdiri dari tahapan, yaitu; perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi. Program kerja diantaranya: B3A (Belajar Bareng Bahasa Arab), Kaligrafi, Praktik Ibadah, Do'a harian anak-anak, Melafalkan Makhoriul huruf, Cerita Islami.

3. HASIL PEMBAHASAN

3.1 Kegiatan Pengabdian Belajar Bareng Bahasa Arab

Setelah kami mengadakan belajar bareng bahasa arab dimushola Darussalam RT 01 RW 08 kami mendapatkan informasi mengenai dampak adanya belajar bareng bahasa arab ternyata banyak sekali anak-anak disitu yang belum bisa mengucapkan nama-nama benda dalam bahasa arab, seharusnya anak-anak sudah mengetahui nama-nama benda dalam bahasa arab diusia remaja.

Setelah hari demi hari mengadakan belajar bareng bahasa arab anak-anak sedikit demi sedikit ada yang sudah mampu mengucapkan nama-nama benda dalam bahasa arab dengan sendirinya karena mengikuti belajar bareng bahasa arab yang dulunya anak-anak belum mampu mengucapkan nama-nama benda dengan bahasa arab sekarang mereka mampu memngucapkan nama-nama benda dalam bahasa arab.



Gambar 1. Kegiatan Belajar Bareng Bahasa Arab (B3A)

Semoga dengan adanya program belajar bareng bahasa arab anak-anak menjadi suka dalam bahasa arab.

3.2 Kegiatan Pengabdian Kaligrafi

Ketika kami mengadakan seni kaligrafi dengan menulis dan mewarnai anak-anak sangat senang karena dimushola Darussalam RT 01 RW 08 anak-anak belum ada yang mengadakan seni kaligrafi karena disana hanya belajar mengaji saja, walaupun pas awal anak-anak sedikit kesulitan menulis dan mewarnai kaligrafi tetapi anak-anak sangat antusias dalam mengikuti belajar menulis dan mewarnai kaligrafi.



Gambar 2. Mewarnai Kaligrafi



Gambar 3. Kegiatan Kaligrafi

Tujuan program ini agar anak-anak mengenal dengan seni kaligrafi, harapannya ada bakat untuk seni kaligrafi dan menyukai seni kaligrafi.

3.3 Kegiatan Pengabdian Praktek Ibadah

Pada saat melakukan praktek ibadah di mushola darrussalam RT 01 RW 08 sebagian anak-anak belum mampu dalam mempraktekkan bacaan sholat yang dimulai dari takbiratul ikhram sampai sallam dan juga tentang pelafalan niat sholat wajib 5 waktu anak-anak masih belum hafal, dalam usia segitu mungkin bisa jadi belum mengetahui kebiasaan ketika sholat membacakan bacaan-bacaan sholat.



Gambar 4. Kegiatan Praktek Ibadah

Tujuan praktek ibadah agar anak-anak bisa hafal dan mengetahui gerakan sholat sehingga nantinya ketika mereka sholat bisa menambah kekhusuan dalam sholatnya.

3.4 Kegiatan Pengabdian Do'a Harian Anak-anak

Setelah kami melakukan program hafalan doa-doa harian di mushola darrussalam RT 01 RW 08 kami mendapatkan hasil bahawasannya anak-anak di mushola banyak yang belum mampu hafal dalam doa-doa harian yang seharusnya doa-doa harian itu anak-anak sudah mampu karena dalam usia paud sudah diterapkan doa-doa harian, tetapi mereka belum mampu hafal doa-doa harian yang sering dilakukan dalam kegiatan keseharian misalnya, doa bangun tidur, sesudah makan, doa masuk wc, doa sebelum makan dan niat wudhu.



Gambar 3. Kegiatan Menghafal Doa-Doa Harian

Setelah adanya hafalan anak-anak mulai bisa menghafal doa-doa dan menerapkan dalam kegiatan sehari-harinya doa yang mereka hafal walaupun tidak semuanya mereka hafal dan menjadi kebiasaan mengamalkan doa-doa yang mereka hafalkan untuk diri sendiri.

Kegiatan Pengabdian Melafalkan Makhoriul Huruf

3.5 Kegiatan Pengabdian Cerita Islami

Pada saat kami menceritakan kisah-kisah para nabi di musholla Darussalam di RT1 RW 8 anak –anak sangat menikmati dengan mendengarkan dengan baik yang kami ceritakan kepada mereka, karena di musholla tidak ada yang menceritakan kisah-kisah para nabi sehingga ada yang membuat mereka tidak jenuh karena biasanya mengaji saja, setelah itu anak-anak bisa mengenal nama-nama nabi dan keluarganya serta wafatnya umurnya dan mukjizatnya, dan anak-anak bisa mengambil hikmah dari cerita para nabi tersebut buat kehidupan sehari-harinya dalam hal sifat tingkah laku serta ketabahannya.



Dalam menghadapi ujian yang Allah berikan dan juga kita tahu bahwasannya perbuatan yang jahat yang Allah larang itu akan ada balasannya, begitu pula perbuatan yang baik juga akan ada balasannya, maka dari itu kita semua berhati-hatilah dalam melakukan perbuatan karena Allah selalu mengawasi kita melalui malaikat rokiib dan atid.

4. KESIMPULAN

Bahwasannya program yang kita lakukan dalam ahsar mengaji itu ada 5 yaitu 1. Pengabdian Belajar Bareng Bahasa Arab, 2. Kegiatan Pengabdian kaligrafi, 3. Kegiatan Pengabdian Pratek Ibadah, 4. Kegiatan Pengabdian Do'a Harian Anak-anak, 5. Kegiatan Pengabdian Cerita Islami. Dalam semua kegiatan 5 tersebut kami mendapatkan hasil bahwasannya anak didikan sekarang mudah sekali bosan atau monoton sehingga rintangan bagi setiap guru ngaji disetiap musholla harus mempunyai metode dalam mengajinya sehingga anak-anak selalu ada hal yang menarik, seperti yang kita programkan dalam hal ahsar mengaji kita membikin hal yang menarik setelah mengaji selesai terus dikasih belajar bareng bahasa arab, dengan bermain menyebutkan kata-kata benda dengan bahasa arab yang menyenangkan, dan juga seni kaligrafi supaya anak bisa menulis atau mewarnai kaligrafi, yang biasanya hanya mengaji saja tapi pas itu anak-anak bisa merasakan menulis kaligrafi dengan sangat antusias mengikutinya, dan juga kami menerapkan praktek Ibadah yang bisa mengetahui dalam gerakan serta bacaan sholatnya, dalam hal cerita islami supaya anak-anak mengambil cerita dalam pelajaran kisah kisah islami tersebut yang bisa diamalkan untuk kegiatan sehari-hari.

Semua program yang kami buat bisa memotivasi anak-anak agar gemar mengaji karena biasanya anak-anak di era modern ini mudah sekali bosan dan kurang tertarik dengan kegiatan mengaji.

Semoga program yang kami buat bisa membuat guru mengaji memiliki inovasi dalam pembelajaran mengaji dan dengan adanya kerjasama dengan orang tua supaya anak bisa merasakan pentingnya dalam menuntut ilmu salah satunya adalah mengaji.

Ada beberapa kendala yang kami rasakan dalam menjalankan program ini salah satunya adalah kurangnya fasilitas dan alat yang mendukung untuk melaksanakan pembelajaran agar bisa menjadi lebih efektif.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada seluruh warga RW 08 dan RT 01 serta Ustadzah Rina selaku guru mengaji di mushola darrussalam yang telah mengizinkan kami untuk mengajarkan ilmu yang kami punya kepada anak-anak di mushola tersebut, kami menyadari masih banyak kekurangan dalam mengajarkan ilmu yang kami sampaikan, semoga dengan apa yang kami ajarkan kepada anak-anak bisa bermanfaat baik itu untuk anak-anak dan kami di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Hafizah, Muhammad Nur Abduh Hafizah. 2000. Mendidik Anak Bersama Rosullullah . Bandung: al-Bayan.

Mu'min, M. CH. 1991. Petunjuk Praktis Mengelola TK Al-Qur'an Jakarta: PT Fikahati Aneske.

Mentri Agama RI. 1991. Buku Iqro Cara Cepat Belajar Membaca Al-Quran. Jakarta: Departemen Agama Pusat.